

**SKRIPSI**

**POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM  
BROILER DI KECAMATAN KUOK KABUPATEN  
KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SARTUNI  
11481104138**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM  
BROILER DI KECAMATAN KUOK KABUPATEN  
KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SARTUNI  
11481104138**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Serjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**HALAMAN PENGESAHAN**

: Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* di  
 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.  
 : Sartuni  
 : 11481104138  
 Program Studi : Peternakan

Menyetujui,  
 Setelah diseminarkan pada tanggal 27 April 2021

Pembimbing I

Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si  
 NIP: 19770414 200910 1 001

Pembimbing II

Evi Irawati, S.Pt., M.P  
 NIK/130817113

Mengetahui:

Dekan,  
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Edi Erwanto, Pt., M.Sc, Ph.D  
 NIP. 19530904 199903 1 003

Ketua,  
 Program Studi Peternakan

Dewi Ananda Mucra, S.Pt, MP  
 NIP. 19730405 200701 2 027

Hak Cipta Dituduh Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**HALAMAN PERSETUJUAN**

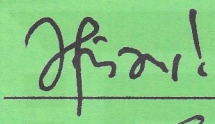


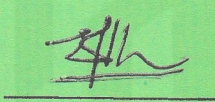
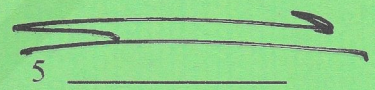
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim Penguji Ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 April 2021

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

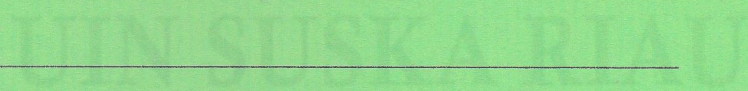
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr.Triani Adeliانا, S.Pt.,M.P	KETUA	1 
2	Dr.Elviridi, S.Pi., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Evi Irawati, S.Pt., M.P	ANGGOTA	3 
4.	Ir, Eniza Saleh, M.S	ANGGOTA	4 
5.	Anwar Efendi Harahap, S,Pt,M.Si	ANGGOTA	5 

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademi apapun (sarjana, tesis, dan disertai sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pemimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ada pada penulis, pemimbing I dan pemimbing II.
3. Dalam karya ini tidak terdapat atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma hukum yang berlaku diperguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru 08 Mei 2021  
Yang membuat Pernyataan



SARTUNI  
11481104138

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan keselamatan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, Mag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan.
2. Bapak Edi Erwan, S.Pt. M. Sc. Ph. D sebagai Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Elviriadi, S. Pi., M. Si sebagai Dosen Pembimbing I Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Evi Irawati, S. Pt, M.P sebagai Dosen Pembimbing II Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi selama menyusun skripsi ini.
6. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P sebagai Ketua Ujian sidang Munaqasah Fakultas Pertanian dan Peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Ibu Eniza Saleh, MS sebagai Dosen Penguji I Fakultas Petanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
8. Bapak Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M. Si sebagai Dosen Penguji II Fakultas Petanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh jajaran Dosen dan staf Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
11. Teristimewa untuk orang tua tercinta ayahanda Amsar dan Ibunda Zaleha yang telah menjadi alasan saya untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat saya berkeluh kesah, yang memberikan kasih sayang serta doa yang tak pernah putus..
12. Kakak Desi Indrayani dan suami Mashuri beserta tiga keponakan Srimulyani, Abdul Malik dan Najwa Oktari yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Buat istri saya Nurliati dan anak kandung Khanza Alifah Nurisya yang menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Buat mamak Anas dan angha Jijah dan abang Zulpan , Marlis yang memberikan motivasi kepada penulis.
15. Seluruh keluarga besar dari Datuok Ongku lunak beserta anak dan cucu serta cicik yang menjadi suatu kebanggaan penulis meyelesaikannya
16. Kepada seluruh abang dan adik serta keponakan yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, penulis ucapkan teima kasih.
17. Untuk sahabat seperjuang saya Pendri, Robi, Arifin, Sandi, Usman, Ulil, Aulia, Trisno yang selalu memberi masukan dan nasehat kepada penulis.
18. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subbhanahu Wataala untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang dan dapat mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, April 2020

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM BROILER DI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Sartuni ,11481104138 dibawah bimbingan  
Dr. Elviradi,S. Pi., M. Si dan Evi Irawati, S.Pt., M. P  
Program Studi Perternakan , Fakultas Pertanian dan Peternakan ,  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan peternakan ayam broiler di kecamatan kuok kabupaten kampar. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April 2020. Jenis data kuantitatif sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai Analisis *Locacion Quotien* ( *LQ* ) menunjukan 1,032 adalah sektor basis artinya peternakan ayam di kecamatan kuok dapat dikembangkan untuk kebutuhan daerah. Analisis growth menunjukkan bahwa produksi ayam broiler dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan hasil rata-rata mencapai 3,94% yang artinya tingkat pertumbuhan produksi ayam broiler di Kecamatan Kuok adalah (+). Analisis share menunjukan nilai 0,062 yang berarti (-) artinya perkembangan peternakan ayam broiler di Kecamatan Kuok mempunyai kontribusi yang rendah.

**Kata kunci :** Potensi pengembangan ayam broiler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## POTENSI PENGAMBANGAN PETERNAKAN AYAM BROILER DI KECAMTAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Sartuni ,11481104138 dibawah bimbingan  
Dr. Elviradi,S. Pi., M. Si dan Evi Irawati, S.Pt., M. P  
Program Studi Perternakan , Fakultas Pertanian dan Peternakan ,  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021

### ABSTRACT

This research aims to knowing the potential detemine the potential broiler fram development in the Kuok sub-district Kampar district. This research was conduted for one month april 2020. Quantitative data types while the data used is secondary . research results show that value anlysis locacion quotieon ( LQ) 1,032 that the base sector.this means that chicken farms in Kecamatan kuok can developed regional needs. Growth analysis shuws that the production of broiler chickens years 2015- Research this aim at to know potential of chicken fram development development in Kuok district kampar district. Research this already impletmented during one month that is 2018 expercing increaase every year with average results reach 3.94% this means that the growth rate of broiler chicken production in kecamatan kuok( +) share analysis shows value 0,062 which mean (-)this means that the development of broiler farms in kuok sub-district a low contribution.

**key words:** Potensi pengembangan ayam broiler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP

Sartuni dilahirkan di Dusun kampung baru Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok, pada tanggal 11 Bulan Januari 1993 lahir dari pasangan Amsar dan Zaleha , yang merupakan anak ke 2 dari dua bersuadara. Masuk Sekolah dasar di SD 003 Pulau Jambu pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjut tingkat pertama di SMP MUHAMMADIYAH dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan menengah ke SMK YPLP PGRI Bangkinang dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2014 melalui jalur SBMPTN (masuk UIN) diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Agustus 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Desa Kuapan Kabupaten Kampar. Pada tahun 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa kampung tengah. Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Melaksanakan Penelitian pada bulan April tahun 2019. Dan apada tanggal 28 April 2021 dinyatakan lulus dan behak menyandang gelar Sarjana S.Pt melalau siding tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hormat Saya

SARTUNI  
NIM.11481104138



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademi apapun (sarjana, tesis, dan disertai sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pemimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ada pada penulis, pemimbing I dan pemimbing II.
3. Dalam karya ini tidak terdapat atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma hukum yang berlaku diperguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru 08 Mei 2021  
Yang membuat Pernyataan

SARTUNI  
11481104138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>INTISARI</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Ayam Pedaging ( <i>Ayam Broiler</i> ) .....	4
2.2 Perkandangan .....	8
a. Sistem Kandang Tertutup ( <i>closed house</i> ) .....	9
b. Sistem Kandang Terbuka ( <i>open house</i> ) .....	10
2.3 Pakan .....	10
2.4 Kesehatan ( <i>Biosecurity</i> ) .....	12
<b>III. MATERI DAN METODE</b> .....	15
3.1 Tempat dan Waktu .....	15
3.2 Metode Penelitian .....	15
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	15
3.4 Populasi .....	15
3.5 Analisis Data .....	15
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	18
4.1 Keadaan umum lokasi penelitian .....	18
4.2 Faktor Pendukung Pertumbuhan Ayam Boiler .....	20
4.3 Analisis Data .....	21
<b>V. PENUTUP</b> .....	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	27
<b>LAMPIRAN</b> .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. ersyaratan Mutu Pakan Ayam Ras Pedaging ( <i>Broiler Starter</i> ) .....	11
4.1. Luas daerah dan jumlah pulau menurut Kelurahan /Desa 2019 .....	19
4.2. Banyak nya populasi ternak ayam broilerdi Kecamatan Kuok .....	20
4.3. Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Kuok.....	21
4.4. Daftar populasi ternak ayam broiler di tiap Desa Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 2018 .....	22
4.5. Populasi Ternak Ayam Broiler 2015-2018 .....	24

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Ayam <i>Broiler</i> .....	4
4.1 Peta Kecamatan Kuok .....	18
4.2 Pembagian Wilayah di Kecamatan Kuok .....	19
4.3 Persentase Perkembangan Ternak Ayam Broiler .....	24

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kehidupan dan pembangunan sumber daya manusia. Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan diikuti dengan peningkatan konsumsi produk-produk peternakan, dengan demikian maka akan turut menggerakkan perekonomian pada sub sektor peternakan. Dan secara ekonomi, masyarakat di Indonesia terutama di kecamatan Kuok termasuk daerah yang berkembang karena memiliki jumlah masyarakat yang cukup banyak dan maju, dengan tingginya jumlah masyarakat tentu kebutuhan akan protein hewani juga meningkat.

Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan. Di Kecamatan Kuok kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi daging ayam broiler juga cukup tinggi namun perkembangan peternakan ayam pedaging ( *broiler* ) tersebut cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman para peternak tentang cara pemeliharaan ayam broiler yang baik dan cara mencegah terjadinya penyakit, hama dan bakteri. Merlukan modal yang besar juga membuat peternak di Kecamatan Kuok cukup kesulitan , sehingga pola kemitraan sangat dibutuhkan dalam pengembangan peternakan ayam broiler ini karena memberikan banyak kemudahan dan pembinaan kepada para peternak dalam hal pembuatan perencanaan usaha, pengelolaan usaha agar dapat berjalan dengan baik dan menguntungkan.

Ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat. Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan asal hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

devisa dan memperluas kesempatan kerja. Penampilan ayam pedaging yang bagus dapat dicapai dengan sistem peternakan intensif modern yang bercirikan pemakaian bibit unggul, pakan berkualitas, serta perkandangan yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak (Nuriyasa, 2003).

Masalah menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi masih menjadi suatu problem yang belum sepenuhnya dapat terpecahkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka usaha peternakan ayam *broiler* merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah mengatasi kekurangan gizi, terutama kekurangan protein hewani.

Ayam *broiler* merupakan ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat masa produksinya dibandingkan dengan ternak potong lainnya. Hal ini yang menjadi salah satu alasan peternak untuk mengusahakan peternakan ayam *broiler* (Suparman, 2017). Pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan peternak dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat dengan mendayagunakan dan mengembangkan potensi ternak daerah (Saragih, 2000). Potensi ternak yang bernilai jual tinggi salah satunya adalah ayam *broiler*. Hal ini didukung karena ayam broiler pertumbuhannya relatif cepat sehingga cepat pula dapat diambil hasilnya, dan pada akhirnya nanti kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi (Jaelani dkk, 2013).

Ayam *broiler* merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya, Selain harganya yang relatif terjangkau, daging ayam broiler mudah diolah menjadi berbagai macam olahan masakan, biasanya digunakan dari skala usaha rumah tangga hingga skala usaha besar. selain itu juga keunggulan ayam ras pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam (Nizam, 2013). Sebagaimana diketahui ayam *broiler* merupakan ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan ternak potong lainnya. Hal inilah yang mendorong sehingga banyak peternak yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengusahakan peternakan ayam *broiler* ini (Nizam, 2013). Pembangunan peternakan ayam *broiler* didukung oleh semakin kuatnya industri hulu seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*) dan perusahaan obat hewan dan industri hilir seperti perusahaan pengolahan produk peternakan (Suparman, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Kuok sangat penting untuk dikembangkan. Berkaitan dengan hal ini, maka telah dilakukan penelitian tentang “**Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**”

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pengembangan peternakan ayam broiler di kecamatan kuok kabupaten kampar.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada para peternak terutama ternak unggas agar dapat melihat dan menentukan usaha-usaha apa yang berpotensi, menguntungkan dengan modal yang tidak terlalu besar, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini.

### 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah kecamatan Kuok memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan ayam *broiler*.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Ayam Pedaging (Ayam Broiler)

Ayam pedaging atau ayam *broiler* adalah galur ayam hasil rekayasa genetik yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, masa panen pendek dan menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, dada lebih besar dan kulit licin (North and Bell, 2004). Ayam ras pedaging atau yang lebih dikenal masyarakat dengan nama ayam *broiler* adalah merupakan jenis ras unggul hasil dari persilangan, perkawinan, antara ayam jantan ras *White Corn ish* dari inggris dengan ayam betina dari ras *Plymouth rock 12* dari Amerika. Hasil dari persilangan ras tersebut menghasilkan anak-anak ayam ras yang memiliki pertumbuhan badan cepat dan memiliki daya alih (konversi) pakan menjadi produk daging yang tinggi, artinya dengan jumlah pakan yang dikonsumsi sedikit mampu bertumbuh dengan sangat cepat. Namun, daya alih pakan menjadi telur sangat rendah. Oleh karena itu, ayam *broiler* lebih cocok atau menguntungkan bila ditenakkan sebagai penghasil daging. Hal ini dikarenakan dengan pakan yang hemat mampu mengubahnya menjadi produk daging dengan sangat cepat (Samadi, 2010).

Adapun gambar ayam broiler hasil dokumentasi pribadi pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Ayam Broiler

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Penelitain Bulan April 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rasyaf (2004) ayam pedaging adalah ayam jantan dan betina muda yang berumur dibawah 8 minggu dengan bobot badan tertentu, mempunyai pertumbuhan cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang baik dan banyak. Amrullah (2003) menyatakan bahwa potensi ayam broiler cukup besar di Indonesia, yaitu mempunyai arti ekonomi yang cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani. Keuntungan dari pemeliharaan ayam broiler adalah menghasilkan daging dalam waktu yang relatif singkat. Serta pemeliharaannya hanya membutuhkan lahan yang relative sempit. Usaha yang diusahakan secara intensif akan meningkatkan populasi ternak dan produksi daging. Pertumbuhan yang cepat pada ayam pedaging sangat sensitif terhadap tingkat nutrisi ransum yang diperoleh, terutama kebutuhan akan protein. Pada umumnya di Indonesia ayam pedaging sudah dipasarkan pada umur 5-6 minggu dengan berat 1,3 – 1,6 kg walaupun pertumbuhannya belum maksimal (Rasyaf, 2004).

Usaha ternak ayam broiler terdapat 2 jenis pengelolaan yaitu dikelola secara mandiri (peternak mandiri) dan dikelola secara plasma-inti (kemitraan). Suharti (2003) menyatakan sistem kemitraan yang dilakukan oleh inti adalah melalui penyediaan sarana produksi peternakan, bimbingan teknis dan manajemen, menampung serta memasarkan hasil produksi. Namun, usaha peternakan ayam ras pedaging tampaknya menghadapi kelemahan dilihat dari keberlanjutan aspek ekonomi, ekologi dan sosial. Keberlanjutan dimensi ekonomi rendah terlihat dari rendahnya keuntungan yang diperoleh peternak, yang bahkan mengalami kerugian dalam setiap tahun produksi (Pastika, dkk., 2016). Kendala pada dimensi ekologi terlihat dari tingginya sumbangan emisi amonia dari peternakan ayam. Dikatakan oleh (Battye, dkk. 1994), bidang perunggasan menyumbang tingkat emisi terbesar kedua setelah sapi, yaitu sebesar 26 persen. Penumpukan amonia ini berakibat pada polusi dan penyakit. Bau yang terdapat pada peternakan ayam berasal dari kandungan gas amonia yang tinggi dan gas hidrogen sulfida ( $H_2S$ ), dimetil sulfida, karbon disulfida, dan merkaptan (Rachmawati 2000). Runtutan masalah ekologi tersebut juga menimbulkan masalah pada masyarakat sekitar dan tidak jarang berujung konflik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha peternakan ayam ras pedaging diperlukan untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani terutama daging. Kebutuhan daging terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, kesejahteraan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan. FAO-WSFS (2009) memperkirakan jumlah penduduk dunia pada tahun 2050 mencapai tujuh miliar. Badan Pusat Statistik (2008) memprediksi populasi penduduk Indonesia tahun 2025 mencapai 273 juta jiwa. Pertambahan jumlah penduduk dan kesadaran kesehatan menyebabkan pada masa yang akan datang konsumsi bijian (beras, gandum dan lain-lain) akan bergeser ke konsumsi sayuran, susu, telur dan daging (FAO, 2009). Pemenuhan kebutuhan tersebut diantaranya diperoleh dari konsumsi daging ayam ras. Peningkatan konsumsi daging ayam didukung pula oleh fakta bahwa ayam ras pedaging adalah sumber protein hewani yang relatif terjangkau dan populer bagi konsumen (Beski, dkk., 2015).

Usaha peternakan ayam ras pedaging dikatakan berkembang bila usaha tersebut mantap secara ekologis, secara ekonomi, adil dan manusiawi. Hal ini terkait dengan masalah ketersediaan sumberdaya (alam, manusia dan modal) yang efisien dan keadilan seperti yang ditegaskan oleh European Commission Agriculture Directorate-General (2001). Selain itu Burhanudin (2014) mengatakan usaha ini sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh peternak. Jiwa kewirausahaan yang berkembang pada diri petani diharapkan mampu memberikan kemampuan petani untuk terlibat dalam industri pengolahan (Sumastuti, 2010). Kenyataan yang selama ini terlihat adalah peternak masih lemah dalam menjalankan usaha secara efisien dan keterbatasan manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan entrepreneur skill pada peternak masih lemah (Ramadhan, 2017). Penelitian Herman, dkk., (2008) menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pertanian (termasuk peternakan) diantaranya dipengaruhi oleh kapasitas petani/peternak dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan masalah yang sering muncul dalam peternakan ayam ras pedaging, beberapa kemampuan harus dimiliki peternak adalah kemampuan teknis, manajerial, kewirausahaan, kemitraan dan mengatasi masalah (Subkhie, dkk., 2012;) Usaha peternakan ayam ras pedaging merupakan kegiatan pertanian yang memerlukan modal yang cukup besar. Kondisi ini menyebabkan pola



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemitraan menjadi populer bagi peternak, karena melalui kemitraan peternak terbantu dalam menyediakan sarana produksi yang membutuhkan modal besar (Paly, 2016; Fitriza, dkk., 2012; Daryanto, dkk., 2015).

Permasalahan terbesar yang dialami para peternak dalam usaha peternakan ayam ras pedaging adalah saat terjadinya pandemi (penyerangan virus), baik virus flu burung (H5N1) yang terjadi di Indonesia pada tahun 2005 lalu maupun *Virus Covid-19* yang sampai saat ini masih melanda Indonesia. Pandemi *Covid-19* menimbulkan berbagai permasalahan dalam industri peternakan. Usaha peternak ayam ras pedaging (*broiler*) dalam jangka panjang diprediksi ikut mengalami kerugian, diantaranya penurunan produktivitas usaha, pengurangan jumlah tenaga kerja hingga penghentian kegiatan usaha peternakan. Badan Pusat Statistik (2020) melaporkan per Januari sampai Mei 2020 kelompok penyediaan makanan restoran mengalami inflansi sebesar 0,08% dan transportasi sebesar 0,87%. Defasi pada kelompok pangan yaitu sebesar 0,32%

Corona virus adalah sekelompok virus subfamili *Orthoconavirinae* dalam keluarga *Corona viridae* dan *Ordo Nidovirales*. Virus tersebut menyerang burung dan mamalia, termasuk manusia (Yunus dan Rezki, 2020). Covid-19 merupakan bentuk corona virus baru yang saat ini menjangkit dunia termasuk Indonesia. Covid-19 memberikan dampak positif dan negatif bagi usaha peternakan broiler. Budastra (2020) melaporkan dampak Covid-19 terhadap sektor peternakan yaitu terganggunya rantai pasok bibit, pakan dan obat-obatan operasional, distribusi dan pemasaran produksi.

Gangguan rantai pasokan menyebabkan ketimpangan antara *supply* dan *demand* yaitu *supply* produk tinggi sedangkan *demand* adalah turun/rendah diikuti jatuhnya harga daging yang tidak terkendali. Laporan dalam *Trobos Livestock* (2020) menyebutkan penurunan *demand* mencapai 30-40% dan bobot ayam terjual di atas 1,7 kg. Turunnya harga daging akibat *over supply* akan menurunkan pendapatan peternak dan juga akan menyebabkan turunya produksi ternak akibat pembatalan *chick in* pada beberapa usaha peternakan. Ancaman wabah Covid-19 secara spesifik yaitu pencapaian target pertumbuhan populasi ternak, penurunan produksi daging dan produktivitas tenaga kerja, terciptanya *externalities* atau biaya yang harus ditanggung jawab peternak akibat dampak negatif dalam aktivitas ekonomi.



## 2.2 Perandangan

Kandang adalah satu-satunya tempat tinggal untuk ayam dalam melakukan segala aktifitasnya seperti makan, minum, buang kotoran dan bertumbuh kembang (Dion, 2017). Faktor yang menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam broiler adalah kandang intensif. Kandang harus dikondisikan sedemikian rupa agar dapat rasa nyaman pada ayam. Kandang juga harus dibuat untuk melindungi ayam dari pengaruh cuaca (panas, dingin dan angin) serta dari pengaruh hewan lain dan manusia (Tamalludin, 2012). Menurut Hulzebosch (2004), kandang ayam broiler berdasarkan tipe dinding (ventilasi) dapat dibedakan menjadi kandang tertutup (*closed house*) dan kandang terbuka (*opened house*).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa pemeliharaan ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka berpengaruh terhadap konsumsi pakan, bobot badan dan FCR (Andreas, 2016). Menurut Muharliien dan Rachmawati (2011) kandang yang lantainya diberi alas (*litter*) yang berfungsi untuk menyerap air, agar lantai kandang tidak basah oleh kotoran ayam, karena itu bahan yang digunakan untuk *litter* harus mempunyai sifat mudah menyerap air, tidak berdebu dan tidak basah. Kandang tidak boleh dipengaruhi dari lingkungan luar agar kesehatan dari ternak tidak terganggu, untuk mencapai hal tersebut kandang sebaiknya dibuat berupa kandang *Close House* agar bisa dapat mengontrol suhu maupun suasana di dalam kandang (Sosroamidjoy dan Soeradji, 2000). Iklim kandang yang cocok untuk berternak ayam pedaging berkisar 32°C-35°C, sedangkan kelembaban sekitar 60-70%. Adapun penerangan atau pemanasan kadang sesuai dengan aturan yang ada.

Rasyaf (2008) menyatakan bahwa lokasi peternakan ayam pedaging sebaiknya jauh dari keramaian, jauh dari lokasi perumahan, atau dipilih lokasi yang sunyi lokasi kandang sebaiknya 1 km jauh dari pemukiman penduduk. Tata letak kandang diupayakan agar mendapatkan sinar matahari di pagi hari, sirkulasi udara juga diusahakan dengan baik (Mulyadi, 2014). Namun demikian, tidak ada jaminan bagi ayam yang dipelihara memiliki tingkat mortalitas yang rendah, yang dimungkinkan karena faktor penyakit, sistem bangunan kandang yang tidak ideal, pengoperasian kandang tertutup yang salah, dan manajemen yang menyimpang (Alam, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun syarat konstruksi kandang yang baik adalah :

1. Terdapat sirkulasi udara
2. Arah kandang membujur timur-barat untuk mengurangi sengatan matahari
3. Tinggi tiang harus ideal, yakni 7 meter ke atap dan 4 meter ke tepi.
4. Kapasitas kandang harus ideal, yakni 1 meter per 9 ekor ayam.
5. Atap kandang disesuaikan dengan iklimnya.

#### A. Sistem Kandang Tertutup (*closed house*)

Kandang tertutup pada pemeliharaan ayam broiler merupakan salah satu upaya untuk mencapai lingkungan nyaman, udara sehat, dan minim kondisi stress (Alam, S., 2018). Kandang tertutup, dindingnya tertutup dan biasanya terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mempunyai ventilasi baik yang mampu mengurangi dampak dari tingginya kelembaban udara. Dasar kandang yang bisa dikontrol ventilasinya yaitu kandang tertutup (*closed house*). Kandang *closed house* sebagian besar dibuat tertutup dengan tembok, seng atau layar, kecuali bagian depan kandang diberi jaring – jaring untuk masuknya udara (*inlet*) dan bagian kandang untuk tempat kipas/*fan* (*outlet*) (Fadilah, 2013). Menurut pendapat Surbakti (2017) bahwa penggunaan system kandang *closed house* pada ayam broiler lebih bagus dari pada kandang *open house*. Dengan kandang *closed house* bisa mengantisipasi segala musim. Perubahan musim panas ke musim penghujan diatasi dengan penggunaan kandang *closed house* (Anita dan Widagdo, 2011 ).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pada pemeliharaan ayam broiler di kandang tertutup memiliki konsumsi pakan, bobot badan dan FCR lebih baik dibanding kandang terbuka. Hasil ini sejalan dengan penelitian sejenis bahwa pemeliharaan di kandang tertutup memiliki berat hidup akhir lebih tinggi serta konversi pakan dan mortalitas lebih rendah dibandingkan dengan kandang terbuka (Purwantoro, 2017). Namun pada kandang tertutup ini juga tidak luput dari kegagalan dalam perkembangan dan pertumbuhan ayam pedaging *Boiler* ini, Purwantoro (2015) menyatakan bahwa pada umumnya kegagalan *closed house* karena mempunyai sumber daya manusia yang belum paham terhadap pengoperasian *closed house*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## B. Sistem Kandang Terbuka (*open house*)

Kandang *open house*/kandang terbuka adalah kandang yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari luar seperti panas, kelembapan udara dan angin, terutama di Indonesia dengan iklim yang tropis yang terkadang perubahan cuacanya sangat ekstrim. Kandang *open house*/kandang terbuka tingkat produktivitasnya terutama dari aspek umur panen lebih lama dan tingkat kematian ayam relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pemeliharaan ayam pada kandang *close house*/kandang tertutup. Namun demikian dari sisi biaya kandang terbuka (*open house*) relatif lebih murah dibandingkan kandang tertutup (*close house*) khususnya di biaya listrik dan investasi kandang karena kandang terbuka (*open house*) tidak menggunakan *blower* dan dindingnya tidak tertutup penuh (Wirawan, 2019).

### 2.3 Pakan

Pakan (*feed*) adalah campuran dari beberapa bahan baku pakan, baik yang sudah lengkap maupun yang masih akan dilengkapi, yang disusun secara khusus dan mengandung zat gizi yang mencukupi kebutuhan ternak untuk dapat dipergunakan sesuai dengan jenis ternaknya (SNI, 2006). Sedangkan menurut Suparman (2017) pakan merupakan kumpulan bahan makanan pokok yang layak untuk dimakan oleh ayam dan telah disusun mengikuti aturan tertentu. Setioko dkk. (2002) menyatakan bahwa pertumbuhan ternak sangat dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi, lingkungan sekitar, sistem perkandangan dan potensi genetiknya. Bobot badan akhir atau bobot badan panen atau bobot hidup ayam broiler adalah bobot badan yang dicapai oleh ayam broiler pada saat akhir pemeliharaan atau panen.

Rasyaf (2002) menyatakan bahwa pakan *starter* diberikan pada ayam berumur 0-3 minggu, sedangkan pakan *finisher* diberikan pada waktu ayam berumur 4 minggu sampai panen. Pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhan nutrisi yang dibedakan berdasarkan tingkat umur. Berikut ini adalah Adapun mutu persyaratan mutu pakan ayam ras pedaging dilihat pada tabel 2.1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Persyaratan Mutu Pakan Ayam Ras Pedaging (*Broiler Starter*)

Parameter	Persyaratan
Kadar Air	Maks. 14,0
Protein Kasar	Min. 19,0
Lemak Kasar	Maks. 7,4
Serat Kasar	Maks. 6,0
Abu	Maks. 8,0
Kalsium (Ca)	0,90 – 1,20
Fosfor (P) total	0,60 – 1,00
Fosfor (P) tersedia	Min. 0,40
Total Aflatoxin	Maks. 50,0
Energi Termetabolis (EM)	Min. 2900

Sumber: SNI, 2006

Pakan yang diberikan berupa pakan yang berbentuk crumble semi mess dengan kandungan protein 21-24 % (Surbakti, 2017). Pemberian pakan bisa dilakukan dengan cara sedikit demi sedikit. Hal ini bertujuan agar pakan yang diberikan selalu segar dan tidak kotor, dan ayam selalu terangsang untuk selalu makan (Fadilah, 2013). Konversi pakan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan pakan dengan menghitung perbandingan antara jumlah pakan yang dikonsumsi dengan bobot badan dalam jangka waktu tertentu (Subkhie dkk. 2012).

Apabila menggunakan pakan dari pabrik, maka jenis pakan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan ayam, yang dibedakan menjadi dua tahap. Tahap pertama disebut tahap pembesaran (umur 1-20 hari), yang harus mengandung kadar protein minimal 23%. Sedangkan tahap kedua disebut tahap penggemukan (umur diatas 20 hari), yang menggunakan pakan berkadar protein sebesar 20%, jenis pakan biasanya tertulis pada kemasannya, efisiensi pakan dinyatakan dalam perhitungan *Feed Convertation Ratio* (FCR), cara menghitungnya adalah jumlah pakan selama pemeliharaan dibagi total bobot ayam yang dipanen, dimana semakin rendah angka FCR maka semakin baik kualitas pakan, karena lebih efisien (Mulyadi, 2014).

Tipe kandang yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap konsumsi pakan. Menurut Faiq et al (2013), konsumsi pakan dipengaruhi oleh temperatur lingkungan, kesehatan ayam, perkandangan, wadah pakan, kandungan zat makanan dalam pakan dan stres yang terjadi pada ternak unggas tersebut. Menurut Nadzir et al (2015), untuk mencapai pertumbuhan yang optimal usaha yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan diantaranya dengan pemberian pakan yang bernutrisi tinggi, perbaikan manajemen dengan pemberian temperatur lingkungan pemeliharaan kandang yang optimal. Ayam pedaging akan mengalami stres pada suhu udara yang tinggi, yang akan mempengaruhi penurunan konsumsi pakan sehingga terjadi penurunan bobot tubuh (Nova, 2008).

#### 2.4 Kesehatan (*Biosecurity*)

Penyakit pada ayam pedaging terutama terjadi pada umur 11-20 hari dan kejadian meningkat pada musim penghujan disebabkan karena titer antibodi maternal pada ayam mulai menurun sehingga ayam menjadi rentan terinfeksi penyakit. Saat musim penghujan, kondisi kandang yang kurang baik, genangan air yang menjadi tempat berkembang biaknya parasit (serangga) dan bakteri terutama *Escherichia coli* (*E. coli*). Selain itu, atap kandang yang bocor menyebabkan sekam basah sehingga lembab sangat mendukung perkembangbiakan bakteri dan sebagai salah satu faktor pemicu munculnya penyakit. Penyakit yang paling banyak ditemukan adalah colibacillosis yang menyerang semua kelompok umur. Penyakit ini umum ditemukan pada peternakan ayam dengan kondisi yang kurang bersih, seperti kondisi peternakan yang dikunjungi dalam penelitian ini. Lebih dari 50% kandang terlihat kotor, tercium bau amoniak yang menyengat, dan sekam terlihat sudah mengeras dan lembab. Ayam terinfeksi colibacillosis menunjukkan gejala lemah, merunduk, dan nafas terdengar mengorok. Gambaran patologi anatomis terlihat adanya perkejuan yang melapisi kapsula hati dan jantung.

Menurut Winkel (1997) *biosecurity* merupakan suatu sistem untuk mencegah penyakit baik klinis maupun nonklinis, yang berarti sistem untuk mengoptimalkan produksi unggas secara keseluruhan, dan merupakan bagian untuk mensejahterakan hewan (*animal welfare*). Biosekuriti adalah suatu langkahlangkah manajemen yang harus dilakukan oleh perusahaan peternakan untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan dan untuk mencegah penyakit yang ada di peternakan keluar menulari lingkungan atau masyarakat sekitar kandang perusahaan (Sari dan Herdiyana, 2017).

Surbakti (2017) menyatakan bahwa aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup program biosekuritas adalah upaya membebaskan adanya penyakit-penyakit tertentu memberantas dan mengendalikan pengakit-penyakit tertentu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ayam, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan, mengamankan resiko bagi konsumen, dan resiko bagi karyawan yang terlibat dalam tatalaksana usahapeternakan ayam. Aspek-aspek ini bagi industri peternakan ayam sangat dituntut mengingat cara pemeliharaannya yang dikandangkan, dan dipelihara dalam jumlah yang banyak, sehingga ayam rentan terhadap ancaman berbagai macam penyakit baik yang menular maupun tidak menular. Oleh karena itu perhatian yang lebih sangat diperlukan dalam pelaksanaannya, juga perlakuan terhadap ayam mati, kehadiran lalat, dan bau yang kerap kali menimbulkan gangguan bagi penduduk sekitarnya.

Antibiotika adalah jenis obat-obatan yang merupakan bahan kimia, dihasilkan dari bakteri, yang berfungsi mencegah datangnya penyakit dan sebagai pemacu pertumbuhan ayam. Cara penggunaan obat-obatan yaitu melalui air minum, pakan dan suntikan (Rasyaf, 2004). Abidin (2002) menyatakan bahwa untuk lebih meningkatkan daya tahan tubuh ayam terhadap bibit penyakit yang lebih spesifik, terutama penyakit yang disebabkan virus perlu dilakukan vaksinasi. Pada peternakan ayam boiler, jenis vaksin yang sering dipakai hanya New Castle Disease (ND) atau tetelo dan gumboro (Fadillah, 2004).

Vitamin adalah susunan kompleks zat organik yang dibutuhkan hewan untuk pertumbuhan normal, produksi, reproduksi dan kesehatan. Dalam program tatalaksana pemeliharaan ayam boiler digunakan vitamin C (pada umumnya berbentuk serbuk dan cairan), yang biasanya diberikan setelah vaksinasi dan digunakan sebagai suplemen atau bahan tambahan pada air minum ayam (Tobing, 2004). Salah satu jenis tanaman herbal yang dapat digunakan untuk pakan unggas adalah daun sirih. Daun sirih merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai feed additive. Daun sirih memiliki kandungan senyawa aktif atau bioaktif yang memiliki fungsi seperti bahan-bahan kimia pada antibiotik sintetis. Senyawa aktif tersebut adalah betiepheno. Daun sirih dapat digunakan sebagai anti bakteri karena mengandung minyak atsiri yang sebagian besar terdiri dari betephenol yang merupakan isomer euganol allypyrocatechine, cineol methyl euganol, caryophyllen (siskuiterpen), kavikol, kavibekol, estragol dan terpin (Triana, 2014).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daun sirih mengandung minyak atsiri 0.1-1.8%. Senyawa kimia yang terdapat pada minyak atsiri daun sirih adalah fenol (eugenol, chavicol, estragol), chavibetol, alkaloid arakene dan seskuiterpen. Daun muda mempunyai kadar minyak atsiri lebih tinggi dari daun tua. Chavicol sebagai komponen kimia utama pada minyak atsiri sirih bertanggung jawab terhadap bau khas pada sirih dan bersifat anti bakteri kuat yaitu 5 kali dari fenol. Ekstrak daun dan minyak atsiri mempunyai aktivitas sebagai anti bakteri dan anti fungi. Minyak atsiri mempunyai sifat sebagai antelmintic (obat cacing) (Anonim, 2013). Komposisi minyak atsiri daun (kering angin) Piper aduncum L. Mengandung sekitar 1% minyak atsiri dengan komposisi 20 macam senyawa, Piper amboinensis, komposisi minyak atsiri bagian atas tumbuhan (kering angin) mengandung sekitar 0,6% minyak atsiri dengan komposisi 9 macam senyawa. Sedangkan Piper methysticum Forst. komposisi minyak atsiri bagian atas tumbuhan (kering angin) mengandung sekitar 0.7% minyak atsiri dengan komposisi 14 macam senyawa (Anonim, 2014a). Hasil uji farmakologi menunjukkan bahwa infusa daun sirih dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab pneumonia dan Gaseus gangrene. Air rebusan daun sirih dapat digunakan untuk mengobati batuk maupun berfungsi sebagai bakteriosid terutama terhadap Haemophylus influenzae, Staphylococcus aureus dan Streptococcus haemoliticus. Pada uji anti bakteri dengan metode dilusi air rebusan daun sirih dapat menghambat pertumbuhan Staphylococcus aureus pada konsentrasi 60% Hasil penelitian Yulrahmen (2008), menunjukkan bahwa penambahan air rebusan daun sirih ke dalam air minum ayam petelur tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, konsumsi air minum, produktifitas telur hen day, berat telur dan konversi ransum.

## BAB III

### MATERI DAN METODE

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April 2020. Pengambilan data dilakukan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data menggunakan metode *judgement sampling*. *Judgement sampling* yaitu pengambilan sampel dari informasi yang relevan dan tersedia dari sumber-sumber tertentu serta mencari informasi dari para *stakeholder* peternakan.

#### 3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi atau dinas-dinas terkait seperti Dinas Peternakan Kabupaten kampar, serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar.

#### 3.4 Populasi

Populasi dalam peneltian ini adalah semua ternak ayam *broiler* yang berada di Kecamatan Kuok.

#### 3.5 Analisis Data

##### 1. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menganalisis dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ). Metode LQ digunakan untuk menganalisa keadaan suatu wilayah apakah suatu wilayah tersebut merupakan sektor basis atau nonbasis. Metode *Analisis Locacion Quotient* (LQ) untuk mengidentifikasi komoditas unggulan diakomodasi dari Miller & Wright (1991), Menurut Roon Hood (1998). *Location Quotien* (LQ) tadalah suatu alat pengembangan ekonomi yang lebih sederhana dengan segala kelebihan dan keterbatasannya. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Insert data jumlah populasi ternak unggas

Insert data jumlah populasi ternak unggas dengan format tabel. Tebel diisi nama wilayah dan populasi ternak menurut wilayah masing-masing.

- b. Menghitung nilai LQ Ayam *Broiler*

Menghitung nilai LQ dengan cara memasukkan jumlah populasi ternak kedalam rumus Location Quotient (LQ), sebagai berikut:

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Keterangan:

$vi$  = Populasi ayam broiler kecamatan

$vt$  = Jumlah ternak unggas kecamatan

$Vi$  = Populasi ayam broiler kabupaten

$Vt$  = Jumlah ternak unggas kabupaten

- c. Menentukan komoditas basis/non basis

Menentukan komoditas wilayah apakah termasuk sektor basis/ non basis, antara lain sebagai berikut:

- a. Apabila LQ suatu sektor bernilai lebih dari satu ( $> 1$ ), maka sektor tersebut merupakan sektor basis. Potensi peternakan tersebut tidak hanya dapat dikembangkan untuk kebutuhan di daerah itu sendiri melainkan juga dapat memenuhi di daerah sekitarnya.
- b. Apabila LQ suatu sektor bernilai sama dengan satu ( $= 1$ ), maka sektor tersebut merupakan sektor non basis. Potensinya hanya dapat untuk memenuhi daerahnya sendiri tanpa memenuhi daerah di sekitarnya.
- c. Apabila LQ suatu sektor kurang dari satu ( $< 1$ ), maka sektor tersebut merupakan sektor non basis. Daerah ini bukan merupakan potensi peternakan yang bagus untuk dikembangkan.

2. Analisis *Growth*

Analisis *Growth* adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dari suatu wilayah. Sektor ekonomi yang diambil tersebut setiap adalah tahun (minimal dalam kurun 3 tahun terakhir). Ada 2 keputusan kriteria yang diambil, yaitu tanda (+) dan tanda (-). *Growth* (+) dinyatakan bahwa

produksi tersebut berpotensi dan tanda (-) dianggap bahwa produksi tersebut kurang berpotensi. Adapun rumus dari analisis growth ini adalah sebagai berikut:

$$Growth = \frac{T_n (T_n - 1)}{T_n - 1} \times 100 \%$$

Dimana :

$T_n$  = Populasi ayam broiler tahun ke n

$T_{n-1}$  = Populasi ayam broiler tahun ke n-1

### 3. Analisis *Share*

Analisis *Share* digunakan untuk melihat karakteristik struktur ekonomi di suatu wilayah. *Share* dengan nilai >1 diberi poin 3, nilai = 1 diberi poin 2 dan nilai <1 diberi poin 1, *Share* positif yaitu sektor yang mempunyai poin sama atau lebih dari positif hanya diperuntukkan untuk sektor yang mempunyai poin sama atau lebih dari 2 dengan pertimbangan bahwa sektor tersebut mempunyai kontribusi dalam perekonomian regional.

$$Share = \frac{NP1}{NP2} \times 100 \%$$

Dimana :

NP1 = Nilai populasi ayam broiler di Kecamatan Kuok

NP2 = Nilai populasi ayam broiler di Kabupaten Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Potensi perkembangan perternakan ayam broiler di kecamatan kuok kabupaten kampar dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

Analisis locacion quotient (LQ) dengan hasil 1,032 sektor basis. Artinya perternakan ayam di kiecamatan kuok dapat dikembangkan untuk kebutuhan daerah.

Analisis growth menunjukkan bahwa produksi ayam broiler dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai growth 2015-2016 adalah 2.85 % , nilai growth 2016-2017 adalah 3.83% dab nilai growth 2017-2018 adalah 5.4% .

Analisis share menunjukkan nilai 0,062% yang berarti (-) artinya bahwa broilrr di kecamatan kuok mempunyai kontribusi yang rendah.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar peternak jeli dalam memilih bibit, lokasi, pemeliharaan dalam melaksanakan bisnis ayam broiller.
2. Penulis juga menyarankan agar peternak dapat mengembangkan perternakan ayam broiller.
3. Penulis menyarankan kepada pemerintah daerah untuk memberikan penyuluhan tentang pembudidayaan dan nilai gizi pada ayam broiller.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia.
- Alam S.2018 *terampil Mengoperasikan Broiler Closed Huose*. Infovet Majalah Peternakan dan kesehatan .
- Amrullah, L. K. 2003. Nutrisi ayam broiler. Cetakan ke-2. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Andreas .2016.*Evaluasi Performan Ayam Broiler Strain Cobb dan Ross pada tipe Kandang Close dan Open*. Fakultas Peternakn . universitas Islam Malang
- Badan Pusat Statistik. 2013 Singkawang Dalam Angka. Kota Singkawang.
- Badan Pusat Statistika. 2017. Populasi Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi 2014-2017 [Diakses pada Desember 2018]. Tersedia pada: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Battye, R., Battye, C., and Fudge, O. 1994. *Development and selection of ammonia emission. U.S. Environmental Protection Agency Office of Research and Development EPA Final Report*. Washington, D.C.
- Beski, S. S. M., R. A. Swick and P.A. Iji. 2015. Specialized protein products in broiler chicken nutrition: A review. *Animal Nutrition*. Vol. 1 No (2): 47–53.
- Burhanuddin. 2014. Pengaruh Aktivitas Kewirausahaan *Peternakan Ayam Broiler terhadap Pertumbuhan Bisnis Peternakan di Indonesia*. Disertasi pada Insitut Pertanian Bogor.
- Dion. 2017. Sistem Perkandangan Ayam Broiler. <http://dionjuraganternak.blogspot.com/2017/08/sistem-perkandangan-ayam-broiler.html> diakses pada 05 mei 2019.
- European Commission Agriculture Directorate- General. 2001. *A Framework for Indicators for the Economic and Social Dimensions of Sustainable Agriculture and Rural Development*.
- FAO. 2009. *The State of Good and Agriculture*. Roma: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO-WSFS. 2009. *Feeding the World in 2050*. Roma: World Summit on Food Security.
- Fadilah, R., A. Polana., S. Alam., dan E. Parwanto. 2004. Ayam Broiler Komersial. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Fadilah, R. 2013. Super Lengkap Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jaelani, A. Suslinawati dan Maslan. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmu Ternak*. 13 (2): 1-7
- Muharlieni, A. dan R, Rachmawati. 2011. Meningkatkan Produksi Ayam Pedaging Melalui Pengaturan Proporsi Sekam, Pasir, dan Kapur Sebagai Litter. *Jurnal Ternak Tropika*. Vol. 12, No.1: 38-45. Murni, M.C. 2009. *Mengelola Kandang*.
- Mulyadi. 2014. *Audit 2. Edisi ke-6. Penerbit Salemba Empat*. Jakarta.
- Nizam, M. 2013. Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler pada Pola Kemitraan yang Berbeda di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- North, M.O., and D.D. Bell. 2004. *Commercial Chicken Production Manual. 4th Ed.* An Avi Book Publish. by Van Nostrand Reinhold, New York.
- Nova, K. 2008. Pengaruh perbedaan persentase pemberian pakan an-tara siang dan malam hari terhadap performa broiler strain CP 707. *Animal Production* 10: 117-121.
- Nuriyasa, I.M. 2003. *Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin Dalam Kandang Terhadap Indeks Ketidaknyamanan dan Penampilan Ayam Pedaging*. Majalah Ilmiah Peternakan, Fakultas Peternakan, Unud. Hal 99-103.
- Rasyaf, M. 2001. *Pengolahan Produksi Ayam Pedaging*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2004. *Pengolahan Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. Cetakan ke-2 Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2008. *Panduan Terhadap ternak Ayam Pedaging*. Swadaya Jakarta.
- Roon Hood. 1998. *Economic Analysis: A Location Quotient Primer*. Principal Sun Region Associates, Inc.
- Samadi B. 2010. *Sukses beternak ayam ras petelur dan pedaging*. Pustaka Mina. Jakarta.
- Saragih, B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Sari, M. L dan M. Romadhon. 2017. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6(1): 1-7.
- SNI. 2006. Pakan anak ayam ras pedaging (*broiler starter*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Subkhie, H., Suryahadi., dan A. Saleh. 2012. Analisis kelayakan usaha peternakan ayam pedaging dengan pola kemitraan di Keca-matan Ciampea Kabupaten Bo-gor. *Manajemen IKM* 7(1): 54-63.
- Suparman, 2017. Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Malunda Kabupaten Majane. *Skripsi*. Jurusan Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Surbakti, B. K.A.BR. 2017. Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase Starter di CV. Berkah Putra Chicken Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Tugas Akhir*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang
- Suharti. 2003. Analisis profitabilitas usaha ayam pedaging pola kemitraan di Kabupaten Magelang. Tesis S-2. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Tobing, V. 2004. Beternak Ayam Broiler Bebas Antibiotika; Murah dan Bebas Residu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Trobos Livestock Edisi 248 Mei 2020. Mencari Solusi di tengah Pandemi.
- Yunus, N.R dan A . Rezki 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai antisipasi penyerangan Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial Syar'i* 7(3)227-238
- <https://kamparkab.bps.go.id/publication/2019/08/16/82ab9fcf5c8a30cea38566b8/kabupaten-kampar-dalam-angka-2019.html>



Lampiran 1. Daftar pernyataan (Kuesioner) Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**Judul Penelitian** : **Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

**Peneliti** : **Sartuni**

**NIM** : **11481104138**

**Jurusan** : **Peternakan**

**Fakultas** : **Pertanian dan Peternakan**

**Universitas** : **Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama** : **Alfi**

**Alamat** : **Kuok**

**Usia** : **30**

**Jenis Kelamin:** **laki-laki**

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu : (Lingkari jawaban atau di tebal kan)
  1. Tidak Sekolah
  2. SD
  3. SLTP
  4. **SLTA**
  5. Sarjana (S1, S2, S3)
2. Status Pekerjaan : (Lingkari jawaban yang sesuai)
  - a. **Petani / Peternak**
  - b. Pegawai / Karyawan
  - c. Pedagang
  - d. Wiraswasta
  - e. Pensiunan
3. Apakah saudara ikut bergabung dengan kelompok peternak?  
Sebutkan....**Tidak.**
4. Apakah saudara ikut bergabung pola kemitraan?  
Jika ikut, Alasan ikut bermitra? **Untuk menghemat biaya pakan dan juga biaya untuk kesehatannya**  
Bermitra dengan PT ? **SMS ( Semesta mitra sejahtera )**
5. Pengalaman beternak ayam *Broiler* : ..1 . Tahun
6. Selain beternak ayam *broiler*, apakah saudara memiliki ternak yang lain?  
**TIDAK**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan mengenai peternakan ayam *broiler*?  
Sebutkan ...**Tidak**.....
8. Apakah saudara melaksanakan pencatatan (*recoording*) mengenai vaksinasi, status penyakit yang pernah diderita, pencegahan dan pengendalian penyakit?  
Sebutkan...**Iya**
9. Apakah saudara pernah melakukan vaksinasi?  
Berapa kali, sebutkan ...**2 Kali. Itu vaksinasi dilakukan oleh pihak PT**
10. Berapa jumlah ternak ayam yang mati dalam sekali periode ? ..**400**.... ekor
11. Berapa jumlah ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?..**10.000**..... ekor
12. Berapa berat rata-rata ayam *broiler* yang dipanen? ..**1,5- 1,8**. kg
13. Dalam 1 hari berapa banyak ransum yang dikonsumsi ternak ayam *broiler*?  
..**550**... kg Sak/karung
14. Jenis ransum apa yang digunakan ?  
Sebutkan ..**H11-H12**
15. Umur berapa hari ternak ayam *broiler* dipanen? **30-35 Hari**
16. Jenis bibit ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?  
Sebutkan ...**7,07**
17. Berapa kali saudara melaksanakan pembersihan (sanitasi) kandang ternak ayam *broiler* ? Sebutkan ...**1 Kali Priode panen dilakukan..**
18. Apakah saudara melaksanakan penanganan limbah kotoran ternak saudara ?  
Sebutkan ..**1 Kali priode panen ayam broiler maka limbah kotoran di bersihkan**
19. Apakah ternak ayam *broiler* diberi vitamin, mineral atau tambahan nutrisi ? D
  - a. Ada, Sebutkan ...**Dedak Padi**.....
  - b. Tidak ada
20. Modal usaha ternak ayam *broiler* saudara berasal dari mana ?
  - a. Bantuan pemerintah
  - b. Bukan dari bantuan pemerintah, sebutkan ..**Pribadi**..
21. Jenis bantuan yang saudara terima?  
Sebutkan ...**Tidak ada**.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Berapa orang tenaga kerja dalam mengelola usaha ternak ayam *broiler* saudara ?
- a. Tenaga kerja dalam keluarga ....**2**..... orang
  - b. Tenaga kerja luar keluarga ..... orang
23. Berapa total penerimaan yang saudara peroleh dari beternak ayam *broiler* ?
- a. Penjualan ternak : Rp .....**PT**..... /periode
  - b. Penjualan kotoran ternak : Rp ....**4.000.000**.... /periode
  - c. Penerimaan lain-lain : Rp ..... /periode
- Total Penerimaan : Rp ..... /tahun
24. Berapa total biaya yang saudara keluarkan untuk beternak ayam *broiler* ?
- a. Biaya tetap (bibit, ransum, gaji tenaga kerja)  
**Rp.....50.000.000..... /Tahun**
  - b. Berapa harga bibit yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp.....**7.700**.....
  - c. Berapa harga ransum yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp.....**410.000**.....
  - d. Berapa upah tenaga kerja untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp...**1.700.000**...../orang
25. Biaya variabel (peralatan kandang, pakan, obat-obatan)  
**Rp.....15.000.000...../Tahun**
- a. Biaya pembuatan kandang ?
  - b. Berapa luas kandang ? **8x60 untuk 2 kandang**
  - c. Jenis pakan apa yang digunakan untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
**h11+h12**
  - d. Berapa harga pakan yang dibeli ? **410.0000**
  - e. Obat-obatan apa saja yang diberikan pada ayam *broiler* ? **Beogreen, No sters, Engklop**
  - f. Berapa harga obat-obatan yang diberikan ?
- Total biaya : Rp..... /Tahun**



## KUESIONER PENELITIAN

**Judul Penelitian** : **Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

**Peneliti** : **Sartuni**

**NIM** : **11481104138**

**Jurusan** : **Peternakan**

**Fakultas** : **Pertanian dan Peternakan**

**Universitas** : **Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** : **SUGIONO**

**Alamat** : **PL, EMPAT**

**Usia** : **46**

**Jenis Kelamin:** laki-laki

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu : (Lingkari jawaban atau di tebal kan)
  - a. Tidak Sekolah
  - b. SD
  - c. **SLTP**
  - d. SLTA
  - e. Sarjana (S1, S2, S3)
2. Status Pekerjaan : (Lingkari jawaban yang sesuai)
  - a. **Petani / Peternak**
  - b. Pegawai / Karyawan
  - c. Pedagang
  - d. Wiraswasta
  - e. Pensiunan
3. Apakah saudara ikut bergabung dengan kelompok peternak?  
Sebutkan....**Tidak.**
4. Apakah saudara ikut bergabung pola kemitraan?  
Jika ikut, Alasan ikut bermitra? **Untuk menghemat biaya pakan dan juga biaya untuk kesehatannya**  
Bermitra dengan PT ? **SMS ( Semesta mitra sejahtera )**
5. Pengalaman beternak ayam *Broiler* : **..4 .** Tahun
6. Selain beternak ayam *broiler*, apakah saudara memiliki ternak yang lain?  
**TIDAK**
7. Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan mengenai peternakan ayam *broiler*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebutkan ...**Tidak**.....

8. Apaka saudara melaksanakan pencatatan (*recoording*) mengenai vaksinasi, status penyakit yang pernah diderita, pencegahan dan pengendalian penyakit?

Sebutkan...**Iya**

9. Apakah saudara pernah melakukan vaksinasi?

Berapa kali, sebutkan .. **vaksinasi dilakukan oleh pihak PT**

10. Berapa jumlah ternak ayam yang mati dalam sekali periode ? ..**250**.... ekor

11. Berapa jumlah ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?..**4500**..... ekor

12. Berapa berat rata-rata ayam *broiler* yang dipanen? ..**1,5- 2**. kg

13. Dalam 1 hari berapa banyak ransum yang dikonsumsi ternak ayam *broiler*?  
..**250**... kg Sak/karung

14. Jenis ransum apa yang digunakan ?

Sebutkan ..**H11-H12**

15. Umur berapa hari ternak ayam *broiler* dipanen? **30-35 Hari**

16. Jenis bibit ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?

Sebutkan ...**7,07**

17. Berapa kali saudara melaksanakan pembersihan (sanitasi) kandang ternak ayam *broiler* ? Sebutkan ...**1 Kali Priode panen dilakukan..**

18. Apakah saudara melaksanakan penanganan limbah kotoran ternak saudara?

Sebutkan ..**1 Kali priode panen ayam broiler maka limbah kotoran di bersihkan**

19. Apakah ternak ayam *broiler* diberi vitamin, mineral atau tambahan nutrisi?

a. Ada, Sebutkan ...**Dedak Padi**.....

b. Tidak ada

20. Modal usaha ternak ayam *broiler* saudara berasal dari mana ?

a. Bantuan pemerintah

b. Bukan dari bantuan pemerintah, sebutkan ..**Pribadi**..

21. Jenis bantuan yang saudara terima?

Sebutkan ...**Tidak ada**.....

22. Berapa orang tenaga kerja dalam mengelola usaha ternak ayam *broiler* saudara ?

a. Tenaga kerja dalam keluarga ....**1**..... orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tenaga kerja luar keluarga ..... orang

23. Berapa total penerimaan yang saudara peroleh dari beternak ayam *broiler* ?

- a. Penjualan ternak : Rp .....**PT**..... /periode
- b. Penjualan kotoran ternak : Rp ...**2.000.000**.... /periode
- c. Penerimaan lain-lain : Rp ..... /periode

Total Penerimaan : Rp ..... /tahun

24. Berapa total biaya yang saudara keluarkan untuk beternak ayam *broiler* ?

- a. Biaya tetap (bibit, ransum, gaji tenaga kerja)  
**Rp.....24.000.000..... /Tahun**
- b. Berapa harga bibit yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp.....**7.700**.....
- e. Berapa harga ransum yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp.....**410.000**.....
- f. Berapa upah tenaga kerja untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
Rp...**1.500.000**...../orang

25. Biaya variabel (peralatan kandang, pakan, obat-obatan)

**Rp...../Tahun**

- a. Biaya pembuatan kadang ?
- b. Berapa luas kandang ? **6x60 untuk 2 kandang**
- c. Jenis pakan apa yang digunakan untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?  
**h11+h12**
- d. Berapa harga pakan yang dibeli ? **410.0000**
- e. Obat-obatan apa saja yang diberikan pada ayam *broiler* ? **Beogreen, No sters, Engklop**
- f. Berapa harga obat-obatan yang diberikan ?

**Total biaya : Rp..... /Tahun**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**KUESIONER PENELITIAN**

**Judul Penelitian : Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

**Peneliti : Sartuni**  
**NIM : 11481104138**  
**Jurusan : Peternakan**  
**Fakultas : Pertanian dan Peternakan**  
**Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama : SAMSU**  
**Alamat : PL, EMPAT**  
**Usia : 41**  
**Jenis Kelamin: laki-laki**

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu : (Lingkari jawaban atau di tebal kan)
  - a. Tidak Sekolah
  - b. SD
  - c. **SLTP**
  - d. SLTA
  - e. Sarjana (S1, S2, S3)
2. Status Pekerjaan : (Lingkari jawaban yang sesuai)
  - a. **Petani / Peternak**
  - b. Pegawai / Karyawan
  - c. Pedagang
  - d. Wiraswasta
  - e. Pensiunan
3. Apakah saudara ikut bergabung dengan kelompok peternak?  
 Sebutkan....**Tidak.**
4. Apakah saudara ikut bergabung pola kemitraan?  
 Jika ikut, Alasan ikut bermitra? **Untuk menghemat biaya pakan dan juga biaya untuk kesehatannya**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bermitra dengan PT ? **SMS** ( Semesta mitra sejahtera )

Pengalaman beternak ayam *Broiler* : ..**4** . Tahun

5. Selain beternak ayam *broiler*, apakah saudara memiliki ternak yang lain?

**TIDAK**

6. Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan mengenai peternakan ayam *broiler*?

Sebutkan ...**Tidak**.....

7. Apaka saudara melaksanakan pencatatan (*recoording*) mengenai vaksinasi, status penyakit yang pernah diderita, pencegahan dan pengendalian penyakit?

Sebutkan...**Iya**

8. Apakah saudara pernah melakukan vaksinasi?

Berapa kali, sebutkan .. **vaksinasi dilakukan oleh pihak PT**

9. Berapa jumlah ternak ayam yang mati dalam sekali periode ? ..**250**.... ekor

10. Berapa jumlah ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?..**4500**..... ekor

11. Berapa berat rata-rata ayam *broiler* yang dipanen? ..**1,5- 2**. kg

Dalam 1 hari berapa banyak ransum yang dikonsumsi ternak ayam *broiler*?

..**250**... kg Sak/karung

12. Jenis ransum apa yang digunakan ?

Sebutkan ..**H11-H12**

13. Umur berapa hari ternak ayam *broiler* dipanen? **30-35 Hari**

14. Jenis bibit ternak ayam *broiler* yang saudara pelihara ?

Sebutkan ...**7,07**

15. Berapa kali saudara melaksanakan pembersihan (sanitasi) kandang ternak ayam *broiler* ? Sebutkan ...**1 Kali Priode panen dilakukan..**

16. Apakah saudara melaksanakan penanganan limbah kotoran ternak saudara?

Sebutkan ..**1 Kali priode panen ayam broiler maka limbah kotoran di bersihkan**

17. Apakah ternak ayam *broiler* diberi vitamin, mineral atau tambahan nutrisi?

a. Ada, Sebutkan ...**Dedak Padi**.....

b. Tidak ada

18. Modal usaha ternak ayam *broiler* saudara berasal dari mana ?

a. Bantuan pemerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bukan dari bantuan pemerintah, sebutkan ..**Pribadi**..

19. Jenis bantuan yang saudara terima?

Sebutkan ...**Tidak ada**.....

20. Berapa orang tenaga kerja dalam mengelola usaha ternak ayam *broiler* saudara ?

a. Tenaga kerja dalam keluarga ....**1**..... orang

b. Tenaga kerja luar keluarga ..... orang

21. Berapa total penerimaan yang saudara peroleh dari beternak ayam *broiler*?

a. Penjualan ternak : Rp .....**PT**..... /periode

b. Penjualan kotoran ternak : Rp ....**2.000.000**.... /periode

c. Penerimaan lain-lain : Rp ..... /periode

Total Penerimaan : Rp ..... /tahun

22. Berapa total biaya yang saudara keluarkan untuk beternak ayam *broiler* ?

a. Biaya tetap (bibit, ransum, gaji tenaga kerja)**Rp.....24.000.000**.....

**/Tahun**

23. Berapa harga bibit yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?

Rp.....**7.700**.....

24. Berapa harga ransum yang dibeli untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?

Rp.....**410.000**.....

25. Berapa upah tenaga kerja untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?

Rp...**1.500.000**...../orang

Biaya variabel (peralatan kandang, pakan, obat-obatan)

**Rp...../Tahun**

a. Biaya pembuatan kandang ?

b. Berapa luas kandang ? **6x60 untuk 2 kandang**

c. Jenis pakan apa yang digunakan untuk pemeliharaan ayam *broiler* ?

**h11+h12**

Berapa harga pakan yang dibeli ? **410.0000**

Obat-obatan apa saja yang diberikan pada ayam *broiler* ? **Beogreen, No**

**sters, Engklop**

Berapa harga obat-obatan yang diberikan ?

**Total biaya : Rp..... /Tahun**